

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *GRIT* PADA MAHASISWA PSIKOLOGI DI UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG

¹Linda Mora, ²Arif Rahman Hakim, ³Wahyu Wahidin
Email: linda.siregar@ubpkarawang.ac.id

Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Buana Perjuangan Karawang

Abstrak. The success of students in completing lectures can be influenced by several factors, one of which is the persistence (grit) that each student has. The purpose of this study was to look at the factors that influence grit in psychology students at Buana Perjuangan University, Karawang. The research uses quantitative methods, data collection uses 4 scales, namely Grit using the short version of the adaptation scale from Angela Lee Duckworth, with aspects of namely consistency of interest (Passion) and persistence of effort (Perseverance), work life balance using the work life balance scale from Fisher, et al which has been adapted by Gunawan, et al. Psychological capital uses the Psychological Capital Questionnaire (PCQ) scale, from Avey, et al which measures 4 dimensions of psychological capital, namely self-efficacy, optimism, hope, and resilience, as well as the social support used in this study is The Multidimensional Scale of Perceived Social Support compiled by Zimet et al consists of 12 items that measure the source of aspects, namely family, friends, and special people. Data analysis used multiple linear regression calculations and the results obtained were work life balance, and psychological capital had a significant effect on grit, but social support had no effect on psychology students' grit

Keywords: Work life balance, psychological capital, social support, grit

Abstrak. Keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan perkuliahan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah adanya kegigihan (*grit*) yang dimiliki setiap mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi *grit* pada mahasiswa psikologi di Universitas Buana Perjuangan Karawang. Penelitian menggunakan metode kuantitatif, pengambilan data menggunakan 4 skala, yaitu *Grit* menggunakan skala adaptasi dari Angela Lee Duckworth versi pendek, dengan aspek dari yaitu konsistensi minat (*Passion*) dan ketekunan usaha (*Perseverance*), *work life balance* menggunakan skala *work life balance* dari Fisher, dkk yang telah diadaptasi oleh Gunawan, dkk. Psychological capital menggunakan skala *Psychological Capital Questionnaire* (PCQ), dari Avey, dkk yang mengukur 4 dimensi modal psikologis yaitu efikasi diri, optimisme, harapan, dan resiliensi, serta dukungan sosial yang digunakan dalam penelitian ini adalah *The Multidimensional Scale of Perceived Social Support* yang disusun oleh Zimet dkk terdiri dari 12 items yang mengukur sumber aspeknya, yaitu keluarga, teman-teman, dan orang yang spesial. Analisis data menggunakan perhitungan regresi linier berganda dan hasil yang diperoleh adalah *work life balance*, dan *psychological capital* memiliki pengaruh signifikan terhadap *grit*, namun dukungan sosial tidak memiliki pengaruh terhadap *grit* mahasiswa psikologi.

Kata Kunci: *Work life balance*, modal psikologis, dukungan sosial, *grit*

Pengantar

Dalam memenuhi ketersediaan dan kualitas tenaga kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan tidak terlepas dari peran dunia pendidikan salah satunya adalah Perguruan Tinggi / Universitas. Universitas Buana Perjuangan Karawang, (UBP Karawang) merupakan salah satu Universitas di Indonesia yang berada di Provinsi Jawa Barat Khususnya di Kabupaten Karawang, yang memiliki 7 Fakultas salah satunya adalah Fakultas Psikologi. Animo masyarakat Kabupaten Karawang dan sekitarnya terhadap hadirnya Fakultas Psikologi UBP Karawang dapat dikatakan baik, hal ini terlihat dari terus meningkatnya jumlah mahasiswa yang mendaftar ke Fakultas Psikologi. Fakultas Psikologi UBP Karawang yang memiliki visi menjadi Fakultas Psikologi yang bereputasi nasional dan berwawasan kebangsaan, selalu berupaya untuk menjawab tantangan dan memenuhi kebutuhan dunia kerja khususnya dalam lingkup psikologi. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan membuka kelas karyawan sehingga memberikan kesempatan pada masyarakat yang sudah bekerja namun ingin tetap belajar Psikologi untuk menunjang karirnya di perusahaan.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan pada mahasiswa angkatan 2019 – 2022 sebesar 95% mereka memilih jurusan Psikologi karena sesuai dengan tujuan dan cita-cita mereka. Namun karena mahasiswa psikologi di UBP Karawang ini banyak yang berstatus sebagai karyawan, terkadang membuat mereka harus bisa membagi waktu antara bekerja dan kuliah.

Hal ini menyebabkan banyak mahasiswa yang harus mengundurkan diri atau mengambil cuti di tengah perjalanan kuliah. Disamping itu, berdasarkan hasil wawancara dengan 20 mahasiswa dari setiap angkatan, kendala yang mahasiswa alami baik yang bekerja dan tidak bekerja dalam perkuliahan diantaranya adalah susah memahami materi jika pembelajaran secara online, tugas yang banyak dan bervariasi sehingga mereka bingung untuk memulai mengerjakan tugas, merasa materi dalam psikologi tidak seperti yang dibayangkan diawal, dan juga rasa malas yang terkadang muncul dari dalam diri mahasiswa. Sukses atau tidaknya mahasiswa dalam menghadapi tugas dan tanggung jawab di dalam perkuliahan ini sangat dipengaruhi dari ada atau tidaknya karakter positif di dalam diri karyawan itu sendiri. Salah satu karakter positif yang bisa menentukan kesuksesan karyawan adalah *grit*.

Landasan Teori

Grit

Grit pertama kali didefinisikan sebagai ketekunan (*perseverance*) dan semangat (*passion*) dalam mencapai suatu tujuan jangka panjang (Duckworth, dkk, 2007). Terdapat dua dimensi dari konstruk ini, yaitu *perseverance of effort* (ketekunan untuk menyelesaikan suatu tujuan, bahkan dengan adanya berbagai rintangan atau halangan) dan *consistency of interests* (tetap berkomitmen pada minatnya yang akan mengarahkan pada tercapainya suatu tujuan). Setiap individu memiliki derajat *grit* yang berbeda-beda karena *grit* merupakan bagian dari kepribadian individu yang menentukan bagaimana

individu berinteraksi dalam lingkungan yang beragam (Duckworth & Quinn, 2009). Seorang individu yang memiliki derajat *grit* tinggi mampu memfokuskan diri terhadap tujuannya atau tidak mudah teralihkan dari tujuan dan minat yang dimiliki, serta memiliki kegigihan dalam melakukan usaha untuk mencapai tujuannya (Duckworth & Quinn, 2009). Dengan kata lain *grit* merupakan kesungguhan seseorang dalam bekerja dengan keras dan tekun dalam waktu yang cukup lama demi mencapai tujuan individu tersebut.

Menurut Duckworth (2019) ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi *grit* yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang bisa mempengaruhi *grit* seseorang yaitu minat (*interest*), praktek atau latihan (*practice*), tujuan (*purpose*), dan harapan (*hope*). Kemudian faktor eksternal yang memengaruhi *grit* yaitu pengasuhan (*parenting*), lingkungan bermain (*the playing field*), serta budaya (*culture*).

Meadows (2015) menyatakan bahwa terdapat tiga faktor yang dapat mempengaruhi *grit* yaitu harga diri, kepuasan kerja, dan hubungan yang positif. Hubungan yang positif merupakan kesinambungan interaksi antara dua orang atau lebih yang memudahkan proses pengenalan satu dengan yang lainnya yang sama-sama memberikan dukungan sosial. Gregory dan Milner (2009) menyatakan bahwa hubungan yang positif dan keintiman bisa didapatkan melalui *Work-life Balance* yang merupakan kemampuan seseorang menyeimbangkan setiap komponen dikehidupan, sehingga seseorang akan menunjukkan hubungan positif dan ikatan kuat dengan orang lain.

Penelitian terkait dengan *work life balance* terhadap *grit* juga dilakukan oleh Stoffel (2018) yang mengungkapkan hasil bahwa *work-life balance* adalah salah satu variabel yang dapat mempengaruhi *grit* seseorang.

Selain itu dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya juga mengungkapkan beberapa faktor yang mempengaruhi *grit* karyawan diantaranya adalah penelitian dari Putri, dkk, (2021) yang mengungkapkan faktor *self efficacy* dan *self compassion* sebagai pengaruh terhadap *grit*. Selain itu, Jeong dan Jung (2018) menemukan adanya hubungan positif dari *psychological capital* terhadap *grit* pada mahasiswa keperawatan.

Psychological capital atau modal psikologis didefinisikan sebagai "keadaan psikologis yang positif pada diri individu yang ditandai dengan adanya kepercayaan (*self efficacy*) untuk mengambil dan meletakkan upaya yang diperlukan untuk sukses dalam tugas yang menantang; membuat atribusi positif (optimisme) tentang sukses sekarang dan di masa depan; tekun menggapai tujuan dan bila perlu, mengarahkan jalan agar tujuan (harapan) berhasil; dan ketika dilanda masalah dan kesulitan, mempertahankan dan melenting kembali untuk mencapai keberhasilan" (Luthans, dkk, 2007).

Hasil riset yang dilakukan oleh Fadhilah dan Wardani (2021) mengemukakan adanya pengaruh antara *social support* terhadap *grit*. Penelitian sebelumnya juga menyatakan bahwa *social support* merupakan aspek yang perlu diperhatikan karena dianggap sebagai penopang terhadap tekanan hidup serta bagian yang membantu meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan. Dukungan

sosial menurut Sarafino dan Smith (2011) adalah suatu bentuk kenyamanan, perhatian, penghargaan dan bantuan yang dipersepsi oleh individu yang diterimanya dari orang atau sekelompok orang. Sedangkan Zimet, dkk (1988) menggambarkan *perceived social support* sebagai dukungan yang diterima individu yang didapatkan dari orang terdekat. Dukungan yang dapat berasal dari keluarga, teman dan dukungan dari individu penting lainnya yang ada di sekitar individu. Dukungan ini dapat meningkatkan kemampuan individu dalam menghadapi kesulitan yang dihadapinya.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif, dengan metode pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* dan jenis sampel *sampling kuota*. Menurut Azwar (2018) cara pengambilan sampel secara *non probability* apabila besar peluangnya anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel tidak diketahui.

Penelitian dilakukan dalam rentang waktu April-Desember 2022, dengan mengambil tempat pada Fakultas Psikologi, Universitas Buana Perjuangan Karawang.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang angkatan 2019 – 2022 baik yang berstatus sebagai pekerja atau tidak, jumlah responden sebanyak 208 partisipan. Metode pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* dan jenis sampel dalam penelitian ini adalah *sampling kuota*.

Pengambilan data menggunakan 4 skala adaptasi, yaitu *Grit-S* dari Angela Lee Duckworth versi pendek, dengan aspek dari *Grit* yaitu konsistensi minat (*Passion*) dan ketekunan usaha (*Perseverance*), *work life balance scale* dari Fisher, dkk dengan 2 dimensi yaitu *demands* dan *resources* *Psychological Capital Questionnaire* (PCQ), dari Avey, dkk yang mengukur 4 dimensi modal psikologis yaitu efikasi diri, optimisme, harapan, dan resiliensi, serta *The Multidimensional Scale of Perceived Social Support* yang disusun oleh Zimet dkk terdiri dari 3 aspek, yaitu keluarga, teman-teman, dan orang yang spesial.

Analisis data dilakukan dengan analisis regresi, dengan sebelumnya melakukan uji asumsi terhadap data penelitian. Metode analisis data yang akan digunakan tersebut diolah dengan menggunakan program SPSS 25.0

Hasil

Hasil Uji normalitas memperlihatkan bahwa nilai Signifikansi, Kolmogorov-Smirnov *Unstandardized Residual* pada variabel *grit*, *work life balance*, *psychological capital* dan dukungan sosial sebesar $0,2 > 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal. Berdasarkan perhitungan analisis regresi berganda, diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh *work life balance*, *psychological capital* dan dukungan sosial terhadap *grit* adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F-hitung $8,462 > F\text{-tabel } 0,015$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan pada variabel *work life balance*, *psychological capital* dan dukungan sosial terhadap *grit*.

Tabel 1. Uji regresi *work life balance*, *psychological capital* dan dukungan sosial terhadap *grit*

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	203,413	3	67,804	8,462	,000 ^b
	Residual	1626,509	203	8,012		
	Total	1829,923	206			

a. Dependent Variable: GRIT

a. Predictors: (Constant), MSPSS, WLB, PSYCAP

Tabel 2. Uji regresi partial *work life balance*, *psychological capital* dan dukungan sosial terhadap *grit*

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,158	2,091		9,163	,000
	WLB	,049	,022	,160	2,275	,024
	PSYCAP	,087	,021	,297	4,161	,000
	MSPSS	-,024	,024	-,078	-1,033	,303

a. Dependent Variable: GRIT

b. WLB terhadap *Grit*

Hasil analisis regresi secara partial di atas dapat dilihat pengaruh *work life balance* terhadap *Grit* dengan nilai sig $0,024 < 0,05$ dan t-hitung lebih besar dari t-tabel $2,275 > 1,971$ dengan demikian WLB terdapat pengaruh terhadap variabel *Grit*, dapat diketahui persamaan regresi dengan sebagai berikut : $Y = 19,158 + 0,049 X$ hal ini memiliki makna setiap penambahan satu satuan pada WLB maka *Grit* akan meningkat sebesar 0,049.

Hasil analisis regresi secara partial pengaruh *psychological capital* terhadap *grit* dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ dan t-hitung lebih besar dari t-tabel $4,161 > 1,225$, yang memiliki arti bahwa *psychological capital* memiliki pengaruh terhadap *grit*, dengan persamaan regresi sebagai berikut : $Y = 19,158 + 0,087 X$ hal ini memiliki makna setiap penambahan satu

satuan pada *psychological capital* maka *grit* akan meningkat sebesar 0,087.

Sedangkan, hasil analisis regresi secara partial Dukungan Sosial terhadap *grit* diketahui dengan nilai sig $0,303 > 0,05$ dan t-hitung lebih kecil dari t-tabel $-1,033 < 1,971$ memiliki arti bahwa tidak terdapat pengaruh antara dukungan sosial terhadap *grit*.

Hasil kategorisasi dari *work life balance* menunjukkan mayoritas dari partisipan penelitian dalam kategori sedang, *psychological capital* berada dalam kategori tinggi, *social support* juga berada dalam katogori tinggi serta *grit* berada daalam kategori sedang.

Diskusi

Pengaruh *work life balance* terhadap *grit*. Secara partial *work life balance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap

grit pada mahasiswa psikologi di Universitas Buana Perjuangan Karawang, dengan perolehan nilai t hitung lebih besar dari t -tabel $2,275 > 1,971$ dan nilai sig $0,024 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa *work life balance* (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *grit* (Y). Hal ini sejalan dengan hasil pengembangan penelitian tentang literature *grit* oleh Stoffel (2018) mengungkapkan bahwa *work-life balance* adalah salah satu variabel yang dapat mempengaruhi *grit*. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,034 yang berarti terdapat pengaruh *work life balance* terhadap variabel *Grit* yaitu sebesar $R^2 = 3,4\%$.

Pengaruh *psychological capital* terhadap *grit*. Secara partial *psychological capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *grit* pada mahasiswa psikologi di Universitas Buana Perjuangan Karawang, dengan perolehan nilai t hitung lebih besar dari t -tabel $4,161 > 1,225$ dan nilai sig $0,00 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa *psychological capital* (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *grit* (Y). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Fadhilah dan Wardani (2021) yang mengungkapkan bahwa *psychological capital* adalah salah satu variabel yang dapat mempengaruhi *grit*. Nilai koefisien korelasi menunjukkan angka 0,073 yang berarti terdapat pengaruh *psychological capital* terhadap variabel *grit* yaitu sebesar 7,3%

Pengaruh *social support* terhadap *grit*. Secara partial *social support* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap

grit pada mahasiswa psikologi di Universitas Buana Perjuangan Karawang, dengan perolehan nilai t hitung lebih kecil dari t -tabel $-1,033 < 1,971$ dan nilai sig $0,303 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa *social support* (X_3) tidak berpengaruh terhadap *grit* (Y).

Pengaruh *work life balance*, *psychological capital* dan *social support* terhadap *grit*. Berdasarkan perhitungan analisis regresi berganda, diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh *work life balance*, *psychological capital* dan *social support* terhadap *grit* adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F -hitung $8,462 > F$ -tabel $0,015$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh secara simultan pada variabel *work life balance*, *psychological capital* dan *social support* terhadap *grit*.

Simpulan

Secara simultan *work life balance*, *psychological capital* dan *social support* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *grit* pada mahasiswa Psikologi di Universitas Buana Perjuangan Karawang.

Kepustakaan

- Canty-Mitchell, J., & Zimet, G. D. (2000). Psychometric properties of the Multidimensional Scale of Perceived Social Support in urban adolescents. *American Journal of Community Psychology*, 28, 391-400.
<https://doi.org/10.1023/A:1005109522457>
- Duckworth, A. (2016). *GRIT: The power of passion and perseverance*. New York: Scribner.

- Duckworth, A. L. (2007). Grit: Perseverance and passion for long term goals. *Journal of Personality and Social Psychology*, 1087-1101. doi:10.1037/0022-3514.92.6.1087
- Duckworth, A. L. (2009). Development and validation of short grit scale (Grit-S). *Journal of Personality Assessment*, 166-174. doi:10.1080/00223890802634290
- Fadhilah & Wardani. 2021. *Grit dalam kehidupan profesi usher*. Pekalongan : PT Nasya expanding Management
- Fisher, G. G. (2002). Work/personal life balance: A construct development study. *Dissertation Abstracts International: Section B. The Sciences and Engineering*, 63(1), 575.
- Fisher, G. G., Bulger, C. A., & Smith, C. S. (2009). Beyond Work and Family: A Measure of Work/Nonwork Interference and Enhancement. *Journal of Occupational Health Psychology*, 14(4), 441-456. <https://doi.org/10.1037/a0016737>
- Gregory D. Zimet, Nancy W. Dahlem, Sara G. Zimet & Gordon K. Farley (1988) The Multidimensional Scale of Perceived Social Support, *Journal of Personality Assessment*, 52:1, 30-41, DOI: [10.1207/s15327752jpa5201_2](https://doi.org/10.1207/s15327752jpa5201_2)
- Gregory D. Zimet, Suzanne S. Powell, Gordon K. Farley, Sidney Werkman & Karen A. Berkoff (1990) Psychometric Characteristics of the Multidimensional Scale of Perceived Social Support, *Journal of Personality Assessment*, 55:3-4, 610-617, DOI: [10.1080/00223891.1990.9674095](https://doi.org/10.1080/00223891.1990.9674095)
- Gregory, A., & Milner, S. (2009). Editorial: Work-life Balance: A Matter of Choice? Gender, Work & Organization. *Journal Compilation* 16(1), 1-13. doi:10.1111/j.1468-0432.2008.00429.x
- Jeong, E., & Jung, M. R. (2018). Effects of positive psychological capital, academic stress and academic achievement in nursing student on grit. *Journal of digital convergence*, 16(9), 309-317. Doi: 10.14400/JDC.2018.16.9.309
- Luthans, F., Youssef, C., & Avolio. (2007). *Psychological capital: developing the human competitive edge*. Oxford University Press.
- Meadows, M. (2018). *Grit: how to keep going when you want to give up*. Chicago, Illinois. Meadows Publising
- Putri, Respiani., & Ardias, Widia. S. (2021). Pengaruh self efficacy dan self compassion terhadap grit pada komunitas kepul. *Jurnal Psikologi Islam: Al-Qalb*, Vol. 12, No. 2, (2
- Sarafino, E. P., & Smith. (2011). *Health psychology: Biopsychosocial interactions* (7th ed.). New Jersey: Jhon Willey & Sons
- Stoffel, J. M., & Cain, J. (2018). Review of grit and resilience literature within health professions education. *American Journal of Pharmaceutical Education*, 82(2), 6150. doi:10.5688/ajpe6150
- Zimet, G. D., Dahlem, N. W., Zimet, S. G., Farley, G. K. (1988). The multidimensional scale of perceived social support. *Journal of personality assessment*, 52(1), 30-41